

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang menggunakan data berupa angka. Pada pendekatan penelitian kuantitatif menekankan analisis yang diolah dengan pendekatan statistik.¹ Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh nilai signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif berkaitan dengan sebab akibat, pengukuran, generalisasi dan sebagainya yang dapat dilacak kembali pada akar-akar ilmu pengetahuannya.² Fokus penelitian kuantitatif berkaitan dengan sebab akibat, pengukuran, generalisasi, dan sebagainya yang dapat dilacak kembali pada akar-akar ilmu pengetahuannya.³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses pada persiapan, analisis dan implementasi pada penelitian. Desain penelitian menyertakan putusan

¹Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad S (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 32.

² Saifuddin Azwar (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hal. 5.

³ Julia Brannen (2005). *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 83.

tentang pembahasan yang akan ditinjau..⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian konklusif dengan bentuk penelitian kausal. Penelitian kausal yaitu penelitian yang berdasar pada kejadian sebab akibat. Dalam konteks penelitian maka kesesuaian atau sebab dan akibat, satu variabel harus menjadi alasan bagi munculnya variabel yang lain, dan tidak.⁵ Menurut Santoso dan Tjiptono, penelitian kausal digunakan untuk memahami variabel independen dan variabel dependen dari suatu kejadian serta menentukan karakteristik hubungan antara variabel kausal dan dampak prediksinya.⁶ Variabel independen pada penelitian ini adalah *Financial Technology (Fintech)* dan *E-commerce* dan variabel dependennya adalah Kinerja UMKM.

C. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, Subjek penelitian adalah orang, benda, data atau organisasi yang dijadikan sebagai sumber informasi pada saat mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian atau yang disebut dengan responden pada penelitian kuantitatif sangatlah memiliki hubungan yang erat dengan letak peneliti memperoleh sumber data penelitian.⁷ Di dalam penelitian ini, subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu para

⁴ Robert Kurniawan Dan Budi Yuniarto (2018). *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Depok : Prenadamedia Group, hal. 108

⁵ Muhammad (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, hal. 93.

⁶ Ibid., hal. 94

⁷ Rahmadi (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, hal. 61.

pemilik usaha UMKM yang telah terdaftar dalam Disperindag KUKM Kebumen dan merupakan usaha yang bergerak dibidang *home industry*.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang hendak diteliti.⁸ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal-hal yang dipelajari dalam sampel akan menghasilkan kesimpulan yang diperlukan pada populasi.⁹ Sampel data atau teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *teknik purposive sampling* dimana dilakukan pemilihan terhadap sekelompok subjek yang sepadan dengan ukuran tertentu terhadap sampel penelitian.¹⁰ Kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Usaha yang telah terdaftar di Disperindag KUKM Kebumen
2. Usaha yang berlokasi di kecamatan Kebumen
3. Usaha yang bergerak dibidang *home industry* produksi
4. Usaha yang menggunakan *financial technology* dan *e-commerce*
5. Usaha yang memiliki pendapatan minimal Rp 5.000.000/bulan

Kabupaten Kebumen dengan urutan ketiga yang memiliki UMKM paling banyak yaitu sejumlah 47.000, bergerak diberbagai bidang dan tersebar di diberbagai kecamatan di Kabupaten Kebumen. Dari total 47.000 pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen, sebagian besar merupakan pedagang kaki lima yang berjualan keliling. Sedangkan sisanya memiliki usaha jasa seperti bengkel, produksi kerajinan seperti tas rotan, vas bunga rotan dan

⁸ Ibid., hal. 62.

⁹ Muslich Ansori, Sri Iswati (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR (AUP), hal. 95.

¹⁰ Rahmad (2011). *Pengantar Metodologi...* hal. 65.

lain-lain. Kecamatan Kebumen merupakan kecamatan yang memiliki UMKM paling banyak di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 7621 yang di dominasi oleh pedagang kaki lima, namun hanya 89 UMKM yang memenuhi kriteria.

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.¹¹ Pada penelitian ini data primer diterima dengan pengedaran kuesioner yang diedarkan kepada pemilik UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan KUKM Kebumen. Dan yang kedua yaitu data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, dan data ini dapat diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang digunakan dengan tujuan untuk menangkap fenomena atau kondisi lokasi

¹¹ Kumba Digidowiseiso (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, hal. 157.

¹² Ibid.,

penelitian yang searah dengan lingkup penelitian.¹³ Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk diberikan jawaban oleh responden.¹⁴ Pernyataan yang terdapat pada kuesioner pada umumnya terperinci dan juga lengkap dan disusun dengan menggunakan pedoman variabel penelitian.¹⁵

Instrumen pada penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun pengukuran skala pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert yaitu alat yang digunakan untuk mengukur pandangan responden terhadap pernyataan peneliti. Penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden, yaitu:¹⁶

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

E. Teknik Analisis Data

¹³ Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Piscal Books, hal. 188.

¹⁴ Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, hal. 199.

¹⁵ Abdul Hakim (2021). *Analisis Data Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang : Empatdua Media, hal. 55

¹⁶ Kumba Digidowiseiso (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, Hal. 60.

Analisis data merupakan suatu proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami.¹⁷ Analisis data penelitian berupa informasi, pengelompokan hasil sampai dengan membuat kesimpulan penelitian.¹⁸ Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi liner berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik dalam melakukan pengolahan data. Berikut adalah teknik analisis data pada penelitian ini:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan sebagai alat guna menguji kevalidan dalam kuesioner. Standar uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung atau (*Pearson Correlation*) yang kemudian digunakan sebagai standar yang menyatakan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung sebuah penelitian.¹⁹ Cara menggunakan uji validitas yaitu dengan merelevansi tiap-tiap poin tanggapan yang diberikan responden dengan keseluruhan poin pada setiap variabel. Variabel dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

¹⁷ Sri Wahyuni.(2020). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manakemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hal. 140.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir (2021). *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, hal. 37.

¹⁹ Ibid., hal. 8

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berkorelasi signifikan atau data dapat dinyatakan valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak signifikan atau tidak valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memahami apakah data yang diperoleh dapat konsisten dan dapat dipercaya. Pada dasarnya, uji realibilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada para responden. Pengujian pada uji reliabilitas adalah dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau nilai signifikan yang digunakan.²⁰ Berdasarkan *cronbach's alpha* instrument dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$ (60%) begitupun sebaliknya.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

Kegunaan dari uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui kelayakan pada model regresi yang digunakan. Pengujian bertujuan untuk membuktikan apakah model regresi yang digunakan tidak ditemukan

²⁰ Ibid., Hal. 17.

²¹ Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrument Uji Validitas Dan Realibilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Purworejo : Staia Press, hal. 105

multikolinieritas dan heteroskedastitas dan untuk meyakinkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.²²

a. Uji Normalitas Data

Kegunaan dari uji normalitas data adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan oleh regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi bisa dinyatakan baik jika nilai residual terdistribusi secara normal. Beberapa model uji normalitas yang dapat digunakan ialah dengan memperhatikan penyebaran data pada sumbu diagonal grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

1) Metode grafik

Metode grafik dilakukan melalui cara mengamati pengedaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai keabsahan pada pengambilan keputusannya, apabila titik-titik beredar disekitar garis diagonal maka nilai residual dapat dikatakan normal, dan apabila titik-titik menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka nilai residual dapat dikatakan tidak normal.

2) Metode *Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov*

Uji kolomogrov smirnov dilakukan untuk menguji apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual dapat

²² Duwi Priyatno. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta : Cahaya Harapan, hal. 9

dikatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$, dan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis dapat dikatakan ditolak karena data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan situasi dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada dua cara untuk melihat apakah model regresi yang kita pakai terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak. Antara lain dengan menggunakan Uji Glejser dan dengan memahami pola titik-titik pada scatterplots regresi.

1) Uji Glejser

Uji Glejser digunakan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan lebih dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Melihat pola pada scatterplots regresi

Metode yang digunakan adalah dengan cara melihat grafik pada scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Yang mana mengatakan bahwa apabila titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila tidak membentuk pola yang jelas atau teratur dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah

angka 0 pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kondisi yang mana berlangsung kaitan linier yang utuh atau tidak begitu jauh dengan variabel independen dengan model regresi. Model regresi bisa dinyatakan mengalami masalah multikolinieritas apabila terdapat fungsi linier yang sempurna pada sebagian atau keseluruhan independen variabel pada fungsi linier.²³ Model regresi dapat diketahui melalui dua cara, yaitu:

- 1) Apabila hasil dari nilai VIF kurang dari 10 artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas, begitu juga sebaliknya.
- 2) Apabila nilai *tolerance* > 0,100 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan apabila nilai *tolerance* < 0,100 maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas.²⁴

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang mana untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari

²³ Ibid., Hal. 11.

²⁴ Kumba Digdowiseiso (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. Hal. 107

variabel independen (*explanatory*) terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui melalui formula, yaitu:²⁵

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

a : Nilai konstanta

β_1 : Nilai koefisien regresi dari *financial technology*

X1 : *Financial Technology*

β_2 : Nilai koefisien regresi dari *e-commerce*

X2 : *E-commerce*

ϵ_i : Standar error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T diperlukan sebagai alat dalam pengujian variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel tetap secara signifikan.²⁶ Diketahui kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁷

²⁵ Dyah Nirmala Arum Janie. (2012) *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press, hal. 13

²⁶ Made Yuliara. (2016). *Modul Reresi Linier Berganda*. ... hal. 13.

Berdasarkan tingkat signifikan 5% maka dapat menggunakan pengujian:

- 1) Apabila nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tetap. Kriteria pengujiannya yaitu:²⁹

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dapat digunakan, yaitu:

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo (2016). *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo : WADE Group, hal. 157.

²⁸ *Ibid.*, hal. 157

²⁹ Dewi Priyatno (2022) *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta : Cahaya Harapan, hal. 13

- 1) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tetap.
- 2) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tetap.³⁰

d. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

R-square adalah nilai yang menyatakan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetap. R-square memperlihatkan seberapa besar peran dari pengaruh variabel bebas pada model regresi terhadap variabel tetap. Nilai pada uji koefisien determinasi berada pada range antara 0 dan 1, dimana apabila kian mendekati angka 1 maka pengaruhnya akan semakin kuat dan apabila mendekati angka 0 maka akan semakin lemah. Pada uji koefisien determinasi memperlihatkan besaran pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel tetap, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

³⁰ Rochamt Aldi Purnomo. (2016) Analisis Statistik hal. 169.